

Penggunaan model *guided writing* untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas 2 SD Al Basyariyah

Lika Agustin Suwijaya¹, Asep Samsudin², Ruli Setiyadi³

^{1,2,3} IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jenderal Sudirman Cimahi, Indonesia

¹Lickaagustin@gmail.com, ²asepsamsudin@ikipsiliwangi.ac.id, ³setiyadiruli@stkinsiliwangi.ac.id

Abstract

study aims to study learning of cursive in grade 2 students of SD Al Basyariyah guided writing model. The research method used is mix method. The subjects in this study were 25 students in grade 2 of SD Al Basyariyah consisting of 15 female students and 10 male students. Research instrumen based on the results of observations and questionnaires of students about the learning process that took place during the research period using guided writing model. From the results of the research conducted, and based on discussions describing the entire learning process conducted during the study, it can be concluded that there is an improvement in students' abilities both during the learning process, this can be known from the post test and pretest and observations made. Based on the scenario and implementation of students' skills there is a significant improvement in abilities. The student response is very good in the ongoing research process. The obstacles and difficulties faced by students during the research period focus on hard to concentrate and bother friends.

Keywords : Cursive, Guided Writing Model.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pembelajaran menulis tegak bersambung pada siswa kelas 2 SD Al Basyariyah dengan menggunakan model *guided writing*. Metode penelitian yang digunakan yaitu mix method. Subjek pada penelitian ini yaitu 25 orang siswa pada kelas 2 SD Al Basyariyah yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Instrumen penelitian berdasarkan hasil observasi dan angket siswa mengenai proses pembelajaran yang berlangsung selama masa penelitian dengan menggunakan model *guided writing*. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dan berdasarkan pembahasan yang mendeskripsikan seluruh proses pembelajaran yang dilakukan selama penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa baik itu selama proses pembelajaran, hal ini dapat diketahui dari hasil posr test dan pretwst serta observasi yang dilakukan. Berdasarkan skenario dan implementasi keterampilan siswa terdapat peningkatan kemampuan yang signifikan. Respon siswa sangat baik dalam proses penelitian yang berlangsung. Kendala maupun kesulitan yang dihadapi siswa selama masa penelitian adalah sulit berkonsentrasi dan mengganggu teman

Kata Kunci : Menulis Tegak Bersambung, Model *Guided Writing*.

1. Pendahuluan

Minat baca dan minat menulis masyarakat Indonesia masih rendah. Hal tersebut seperti berdasarkan apa yang dikatakan oleh Dadang (Nurhayati, 2016) yang mengatakan bahwa terkait dengan minat baca dan minat menulis, Indonesia berada pada peringkat 60 dari 61 negara yang di survei oleh Program for International Student Assessment (PISA). Padahal bahasa memiliki fungsi sentral bagi siswa (Mustadi, 2013: 372). Mengetahui fakta tersebut, diperlukan usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan minat baca dan minat menulis masyarakat Indonesia. Tempat yang paling strategis untuk meningkatkan minat baca dan minat menulis adalah sekolah, terutama Sekolah Dasar (SD). Hal tersebut dikarenakan pembelajaran membaca dan menulis diajarkan pertama kali di tingkat SD. Selain itu, menumbuhkan minat baca dan minat menulis sejak dini jauh lebih efektif dan efisien daripada menumbuhkan minat baca dan menulis ketika sudah dewasa.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan keterampilan menulis. Dalam kondisi yang saat ini kurangnya pengawasan baik itu oleh guru maupun orang tua menurunkan minat belajar siswa terutama dalam keterampilan menulis. Banyaknya media pembelajaran dapat dipergunakan oleh guru maupun sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk memberikan pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah baik dipergunakan dalam proses pembelajarana, hal ini memberikan kreatifitas terutama bagi guru dalam mengembangkan system pembelajaran dikelas. Selain itu juga, dengan pembelajaran menggunakan media siswa mampu mengekspresikan kegiatan pembelajarannya, karena banyak materi-materi yang disediakan oleh media-media dalam proses pembelajaran siswa, baik itu untuk meningkatkan kemampuan maupun pengetahuan bagi para siswa.

Kurikulum yang digunakan oleh pemerintah pada saat ini adalah kurikulum 2013, dimana pada kurikulum ini setiap peserta didik ditekankan untuk lebih aktif, terampil, memiliki pemahaman yang cukup luas dan salah satunya adalah pemahaman dalam membaca dan menulis.

Salah satu pembelajaran yang dapat dilakukan ialah keterampilan menulis. Keterampilan menulis itu sendiri merupakan salah satu keterampilan yang wajib dikuasi oleh para siswa. Salah satu pembelajaran menulis yang diajarkan di sekolah ialah menulis Tegak Bersambung. Menurut Mulyana (2013) mengatakan bahwa pengertian menulis tegak bersambung atau menulis halus adalah kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung dilakukan tanpa mengangkat alat tulis. Menulis huruf tegak bersambung memberikan banyak manfaat terhadap anak yaitu merangsang perkembangan motorik anak, menulis lebih cepat, tulisan yang dihasilkan lebih indah dan rapi. Menurut (Poerwadarminta,1984) huruf adalah gambar bunyi bahasa dan aksara. Huruf balok adalah tulisan yang tidak dirangkaikan. Dengan demikian maka huruf tegak bersambung dapat diartikan tulisan tegak yang dirangkaikan sesuai dengan GBPP 1994 pembelajaran Bahasa Indonesia bentuk tulisan yang dikembangkan di Sekolah Dasar (SD) adalah huruf lepas dan huruf tegak bersambung huruf ditulis dengan huruf setiap kata ditulis secara berangkai atau tidak putus.

Pada kenyataanya yang dihadapi oleh para siswa pada saat ini, kurang memungkinkannya pengembangan keterampilan siswa terutama dalam keterampilan menulis tegak bersambung. Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran di kelas 2 SD Al Basyariyah dan wawancara dengan guru kelas. Ditemukan beberapa permasalahan yang terkait dengan pembelajaran menulis tegak bersambung. Sebagian besar siswa kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung sesuai dengan bentuk dan ukuran proporsionalnya. Selain itu, siswa seringkali menulis huruf tegak bersambung melebihi dan atau kurang dari garis bantu sehingga terkesan kurang rapi. Kemudian, beberapa siswa menulis huruf tegak bersambung terlalu rapat sehingga hasil tulisannya sulit dibaca. Terakhir, sebagian siswa menulis kata dengan huruf yang tidak lengkap. Dalam hal ini siswa kelas 2 SD Al Basyariyah yang masih belum mampu untuk memahami pembelajaran terutama untuk keterampilan menulis tegak bersambung.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan model *Guided Writing*. Model pembelajaran *Guided Writing* menitik beratkan kepada keterampilan menulis yang dipandu melalui alat buku khusus sehingga memudahkan siswa dalam menulis tegak bersambung. Metode *guided writing* memiliki beberapa kelebihan. *Pertama*, metode *guided writing* merupakan cara yang paling efektif dan efisien untuk mengajarkan konsep dan keterampilan keterampilan kepada siswa (Daryanto, 2017, pp. 88–89). *Kedua*, guru dapat bekerja lebih dekat dengan siswa. *Ketiga*, siswa mendapatkan bimbingan dari guru dalam mempelajari memberikan bimbingan.

2. Metode

Metode yang dipakai pada penelitian ini iadalah Mix Method. Lokasi penelitian ini adalah siswa SD kelas II di SD Al Basyariyah yang terletak di jalan Cibaduyut lama No 09 Kecamatan Bojong loa Kidul Bandung Jawa Barat. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah kelas II yang berjumlah 10 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Alasan peneliti memilih kelas II

karena pelajaran Bahasa Indonesia materi tegak bersambung menggunakan metode *Guided Writing* sangat cocok di aplikasikan dikelas karena II rendahnya bimbingan guru sebelumnya dan ketidakpahaman teori dasar menulis.

Adapun prosedur penelitian yang digunakan: 1) merumuskan masalah. 2) merumuskan landasan teori dan hipotesis 3) mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif yaitu data kemampuan menulis tegak bersambung dan respon guru serta siswa pada saat pembelajaran 4) menguji hipotesis 5) mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif terkait profil pembelajaran menulis tegak bersambung dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran 6) menganalisis data kuantitatif dan kualitatif 7) merumuskan simpulan dan saran.

Dalam memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti melakukan data menggunakan teknik test, angket, observasi dan wawancara. Dalam peneletian ini teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data menggunakan teknik sebagai berikut:

- a) Uji pretest dan posttest, dilakukan untuk mengetahui pada penerapan metode pembelajaran pada siswa kelas II SD. *Pretest* merupakan evaluasi soal sebelum penerapan media pembelajaran dilakukan, sedangkan *posttest* merupakan evaluasi soal yang dilakukan setelah adanya penerapan metode pembelajaran di kelas II SD tersebut. Jumlah siswa pada pretest dan posttest ini sebanyak 25 siswa.
- b) Data observasi sangat perlu dilakukan karena sangatlah penting dalam menentukan hasil peningkatan kemampuan siswa. Peneliti melakukan 2 Observasi dalam proses penilaian dari pertemuan 2 Sampai pertemuan ke 4
- c) Uji efektifitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan penggunaan metode dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pengukuran terhadap efektifitas dapat ditingkatkan dengan menggunakan pertanyaan dan membandingkan hasil. Peneliti membandingkan hasil pretest dan posttest menggunakan *N gain*.
- d) Angket kuesioner respon siswa Untuk mengetahui kendala siswa peneliti akan memberikan angket respon kepada siswa untuk melihat apakah metode pembelajaran tepat sasaran atau tidak.
- e) Kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan menulis Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas II di SD Al Basyariyah dapat dianalisis dari hasil wawancara yang diberikan.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Hasil ini bertujuan untuk menjawab peningkatan hasil belajar dan tingkat efektifitas, kendala dan kesulitan yang dialami oleh guru dan siswa. Data penelitian diperoleh dari observasi, angket, dan soal tertulis. Data tersebut terdiri dari data pembelajaran materi tegak bersambung menggunakan metode *guided writing* sebelum perlakuan dan data materi tegak bersambung menggunakan metode *guided writing* setelah perlakuan. Dari hasil analisis data diketahui bahwa ada peningkatan hasil yang meningkat dan tingkat efektifitas yang tinggi penggunaan *metode guided writing* di SD Al Basyariyah menggunakan cara mencari data kuantitatif melalui pretest dan post test dan data kualitatif melalui angket

1. Peningkatkan hasil belajar siswa dan tingkat efektifitas pada penggunaan pembelajaran model *Guided Writing* kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa di kelas II SD Al basyariyah
 - a) Peningkatkan hasil belajar siswa yang sangat signifikan sebelum diberikan materi dengan metod *guided writing*, nilai rata-rata *pretest* siswa adalah 39,92 Sedangkan nilai rata-rata *posttest* siswa sesudah penerapan model pembelajaran yaitu 85,64.
 - b) Tingkat efektifitas

Tabel 1. Uji N-Gain

No	pre-test	post-test	Post min pre	max min pre	n-gain score	%	Kriteria
1.	30	78	-48	70	0,686	68,571	Sedang
2.	32	80	-48	68	0,706	70,588	Tinggi
3.	20	80	-60	80	0,750	75,000	Tinggi
4.	32	80	-48	68	0,706	70,588	Tinggi
5.	30	85	-55	70	0,786	78,571	Sedang
6.	30	72	-42	70	0,600	60,000	Sedang
7.	30	75	-45	70	0,643	64,286	Sedang
8.	25	80	-55	75	0,733	73,333	Tinggi
9.	35	82	-47	65	0,723	72,308	Tinggi
10.	30	85	-55	70	0,786	78,571	Tinggi
11.	50	90	-40	50	0,800	80,000	Tinggi
12.	30	82	-52	70	0,743	74,286	Tinggi
13.	45	90	-45	55	0,818	81,818	Tinggi
14.	40	90	-50	60	0,833	83,333	Tinggi
15.	50	100	-50	50	1,000	100,000	Tinggi
16.	56	88	-32	44	0,727	72,727	Tinggi
17.	45	90	-45	55	0,818	81,818	Tinggi
18.	56	90	-34	44	0,773	77,273	Tinggi
19.	56	90	-34	44	0,773	77,273	Tinggi
20.	35	80	-45	65	0,692	69,231	Sedang
21.	45	95	-50	55	0,909	90,909	Tinggi
22.	45	88	-43	55	0,782	78,182	Tinggi
23.	56	89	-33	44	0,750	75,000	Tinggi
24.	35	90	-55	65	0,846	84,615	Tinggi
25.	60	92	-32	40	0,800	80,000	Tinggi
Rata – rata	39,92	85,64	-45,72	60,08	0,77	76,73	Tinggi

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebelum menggunakan metode , nilai rata-rata *pretest* siswa adalah 39,92. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* siswa sesudah penggunaan metode pembelajaran yaitu 85,6. Dan rata-rata *N-Gain* ini sebesar 0,77. Pada penelitian Tingkat efektivitas penggunaan pembelajaran model Guided Wtiting untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa di kelas II SD Al basyariyah memperoleh kriteria tinggi

Tabel 2. Hasil observasi Kemampuan siswa setelah penepapan model guided writing

No	Aspek yang dinilai	Banyak siswa	Persentase (%)
1	Kesesuaian Bentuk huruf	25	100%
2	Kesesuaian Ukuran huruf	22	88%
3	Tebal-tipisnya penulisan huruf	22	88%

Berdasarkan tabel dari hasil observasi 2 baik dari pertemuan 2 sampai dengan pertemuan ke-4, 25 orang siswa atau 100% siswa mampu menuliskan bentuk huruf tegak bersambung dengan benar, 22 orang siswa atau 88% siswa mampu menuliskan ukuran huruf tegak bersambung dengan benar, 22 orang siswa atau 88% siswa mampu menulis sesuai tebal-tipisnya huruf dan 17 orang siswa atau 68% siswa mampu menuliskan dengan sangat rapi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas model *guided writing* sangat tinggi

1. Kendala-kendala apa yang dihadapi siswa dalam penggunaan pembelajaran model Guided Writing untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa di kelas II SD Al Basyariyah dilihat dari lembar angket siswa

Tabel 3. REKAPITULASI HASIL ANGKET

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sering kelelahan pikiran saat pembelajaran B Indonesia berlangsung		4	14	7
2.	Saya sulit untuk berkonsentrasi Ketika pembelajaran B Indonesia berlangsung	2	7	9	7
3.	Adanya metode pembelajaran membuat saya tidak semangat belajar			18	7
4.	Saya kesulitan dalam memahami materi tegak bersambung			20	5
5.	metode pembelajaran tidak membantu saya dalam belajar			19	6
6.	Saya sering mengganggu teman Ketika belajar	2	10	9	4
7.	Saya tidak menyukai belajar dengan berkelompok		3	15	6
8.	Pelajaran tegak bersambung tidak menarik		2	17	6
9.	Saya selalu merasa bosan ketika belajar B Indonesia		3	15	7
10.	Saya sulit menghafal Langkah Langkah menulis tegak bersambung		6	12	7

Berdasarkan data hasil angket siswa tentang Kendala -Kendala yang dihadapi oleh siswa dalam penggunaan menulis Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas II di SD Al Basyariyah adalah sulit untuk berkonsentrasi Ketika pembelajaran B Indonesia berlangsung dan sering mengganggu teman Ketika belajar

3. Kesulitan yang dihadapi guru dalam penggunaan pembelajaran model Guided Writing untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa di kelas II SD Al Basyariyah dapat dianalisis dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru kelas 2 di SD Al Basyariyah Pada tanggal 11 April 2023 pada kegiatan menulis tegak bersambung ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti kegiatan belajar, guru belum sepenuhnya memahami karakter dari siswa dan serta penggunaan media yang belum bervariasi, masih menggunakan media cetak, serta metode yang klasik namun sesekali menggunakan media yang berupa audio ataupun visual. sehingga memberikan solusi kepada peneliti memberikan upaya bagi siswa yang mengalami kendala agar dapat mengikuti pembelajaran

3.2. Diskusi

Penelitian pembelajaran menulis tegak bersambung dengan menggunakan model *guided writing* dilakukan selama 6 kali pertemuan dengan durasi selama 60 menit secara tatap muka. Pada pertemuan 1 guru memberikan soal post test kemudian pertemuan 2 pada tahap 1, pengenalan/ review. Pada pertemuan ini siswa diberikan pemahaman tentang tujuan pembelajaran. Selain itu

juga siswa diberikan pengetahuan awal terkait dengan materi pembelajaran menulis tegak bersambung. Tahap 2, presentasi. Pada tahap ini guru menampilkan atau mendemonstrasikan keterampilan menulis tegak bersambung yang akan dipelajari. Tahap 3, latihan terbimbing. Pada tahap ini guru memberikan bimbingan pada saat siswa berlatih keterampilan menulis tegak bersambung. Tahap 4, latihan mandiri. Pada tahap ini, siswa berlatih keterampilan menulis tegak bersambung secara mandiri serta di akhir pertemuan diadakan post test untuk mengetahui sejauh mana peningkatan belajar dan tingkat efektifitas metode yang digunakan.

Selama proses pembelajaran dari mulai pertemuan ke-1 sampai dengan pertemuan ke-6, antusias siswa sangatlah besar hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Meskipun kondisi pembelajaran kurang efektif, tidak menyurutkan antusias para siswa dalam proses pembelajaran, meskipun banyak dari para siswa mempunyai berbagai kekurangan penulisan baik itu kesesuaian bentuk hurufnya, kesesuaian ukuran hurufnya, tebal-tipisnya penulisan huruf maupun kerapian penulisan. Dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan sering kali mendapatkan hambatan yang cukup besar sehingga cukup mengganggu proses pembelajaran, tetapi hal itu tidak menjadi suatu masalah yang tidak bisa diatasi, karena selama proses pembelajaran yang dilakukan seluruh permasalahan dapat diatasi dengan sebaik-baiknya, salah satunya yaitu permasalahan siswa kurang konsentrasi dan banyak mengganggu teman namun berkat kesigapan dan banyak cara/solusi pembelajaran dapat berjalan dengan baik

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian penggunaan model guided writing untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas 2 SD Al Basyariyah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar siswa pada penggunaan pembelajaran model Guided Writing untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa di kelas II SD Al Basyariyah sangat signifikan hal ini dibuktikan dari perbandingan hasil test siswa sebelum diberikan materi metode guided writing, nilai pretest siswa 39,92 Sedangkan nilai rata-rata posttest siswa sesudah penerapan model pembelajaran yaitu 85,64 Adapun Tingkat efektivitas penggunaan pembelajaran model Guided Writing untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa di kelas II SD Al Basyariyah berkriteria tinggi hal ini dibuktikan bahwa sebelum menggunakan metode guided writing, nilai rata-rata *pretest* siswa adalah 39,92. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* siswa sesudah penggunaan metode pembelajaran yaitu 85,6. Dan rata-rata *N-Gain* ini sebesar 0,77.
2. Kendala-kendala yang siswa dalam penggunaan pembelajaran model Guided Writing untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa di kelas II SD Al Basyariyah. siswa sulit untuk berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung dan sering mengganggu teman Ketika belajar
3. Kesulitan guru dalam penggunaan pembelajaran model Guided Writing untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa di kelas II SD Al Basyariyah. Guru kurang memahami seluruh karakter siswa serta kurang menguasai Langkah Langkah pembelajaran

5. Referensi

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Abidin, and Said Zainal. 2012. *Kebijakan Publik*. Penerbit Salemba Humanika.
- Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi. (1999). *Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif di Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Allen, & Michael. (2013). *Michael Allen's Guide to E-learning*. John Wiley & Sons.
- Arends. R.I. (2008). *Learning to teach*. Pustaka Pelajar.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Daryanto. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Penerbit Gava Media.
- Depdiknas. 2009. *Panduan Untuk Guru; Membaca Dan Menulis Permulaan Untuk Sekolah Dasar*

Kelas 1, 2, 3. Depdiknas.

- Eggen, and Paul Don Kouchak. 2009. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. PT Indeks.
- Gibson, and S.A. 2008. *An Effective Framework for Primary Grade Guided Writing Instruction*. The Reading Teacher.
- I.M.J, Astuti, and Susilawati. 2017. *Merawat Hewan Dan Tumbuhan; Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- I, Cahyani, and dkk. n.d. *Menulis Proposal Penelitian Edisi V*. Bintang Warli Artika.
- Komara, and E. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran Interaktif*. PT. Refika Aditama.
- Mulyana, and Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Nurjamil, Daeng. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwantoro. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas*. Magelang: Stala Press.
- R.I, Arends. 2008. *Learning to Teach*. Pustaka Pelajar.
- Roffi'uddin, Ahmad, and Darmiyanti Zuhdi. 1999. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sabani, Fatmaridha. 2019. "Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun)." *Didakta: Jurnal Kependidikan* 8(2):89–100.
- Sadiku, and L. M. n.d. "The Importance of Four Skills Reading, Speaking, Writing, Listening in a Lesson Hour." *European Journal of Language and Literature*.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syarif, and dkk. n.d. *Pembelajaran Menulis*. Depdiknas.
(Tashakkori & Creswell,2007b,hlm.4).
- Taringan, and H. Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.